

Usulan penerapan model pengendalian proyek pipanisasi bbm kertapati-jambi

Harry Prawbowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96797&lokasi=lokal>

Abstrak

BSTRAK

Proyek Pqoanisasi BBM Kertapati - Jambi di Sumatra Bagian Selatan yang saat ini terhenti dikaji kembali kelayakannya, baik dari segi kebutuhan operasional maupun secara ekonomi. Untuk itu dikumpulkan data realisasi kebutuhan BBM depot Jambi dan ongkos angkutannya untuk beberapa tahun terakhir (9 tahun) serta kemampuan penerimaan di depot Jambi sebagai bahan kajian kebutuhan operasional. Hasil analisa menunjukkan bahwa secara operasional sistim pzpanisasi BBM ini sangat diperlukan.

Ktjian ekonomi dibuat dengan cara membandingkan biaya proyek yang dmerlukan dengan besarnya penghematan yang didapat bilamana proyek atau sistim pqoanisasi BBM yang dibangun telah dioperasikan, yaitu sebesar biaya angkutan BBM dengan tanker, dikombinasikan dengan angkutan BBM melalui darat dengan truk tanki.

Hasil kajian menunjukkan bahwa proyek ini layak secara ekonomi dan dengan umur pakai selama 30 tahun mempunyai nilai NPV sebesar Rp 628,45 milyar, IRR sebesar 19,62 % dan periode pengembalian modal selama I3 tahun.

Selanjutnya proyek akan dilaksanakan dengan menerapkan satu pengendalian proyek; untuk itu memerlukan beberapa prasyarat yang harus dqnenuhi; seperti adanya ikatan kerja/kontrak yang melibatkan pihak penjamin (asuransy, organisasi proyek, basis biaya dan waktu, prosedur dan adminitrasi proyek, anggaran contingency/allowance dalam biaya proyek serta bentuk atau model pengendalian yang akan diterapkan.

ABSTRACT

Kertapati Pipeline Project at South Sumatra that was temporarily terminated in the recent time need to be analyzed whether it is still operationally and economically feasible or not.

To determine the project feasibility a short study about the pattern of fuel consumption, supply and distribution cost especially for petrol, kerosene and gas oil needed for Jambi terminal should be made. It requires data on sales volume and distribution cost in the last nine years and also the terminal receiving capacity to predict the future condition of operational needed; and the result is that pqneline project is feasible for built.

Economical analysis is made by comparing amount of project cost with revenue of saving when the pnteline system built is already in operations; that is equal with distribution cost by the tanker and tank truck. The result showed that the project is

economically feasible and by 30 years IW of use it has NPV of Rp 628.45 billions, IRR 19,62 % and pay back period I3 years.